

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menyimak Cerita merupakan suatu kegiatan mendengarkan berbagai macam cerita yang disampaikan secara lisan oleh orang lain, proses mendengarkan apa yang dibicarakan oleh orang lain, tidak hanya sekedar mendengar, tetapi juga memahami apa yang dibicarakan oleh orang tersebut. Sehingga dalam pembicaraan yang disampaikan oleh orang tersebut, kita bisa mendapatkan informasi yang jelas dengan penuh pemahaman.

Menyimak Cerita adalah mendengarkan secara seksama dan penuh perhatian, sehingga apa yang disimak benar-benar dimengerti dan dipahami. Jika seseorang dapat menyimak penjelasan yang dilakukan oleh seseorang, maka suatu penjelasan atau keterangan yang disampaikan akan dapat dipahami oleh si pendengar. Akan tetapi jika proses menyimak tersebut tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seseorang, maka proses penyampaian informasi tersebut akan mengalami hambatan.

Menyampaikan informasi berupa cerita yang didengar oleh orang lain haruslah memperhatikan situasi dan keadaan dari si pendengar, siswa dapat menyimak dengan baik, bila suatu cerita dibacakan dengan nyaring, intonasi dan ujaran dari sipembicara juga harus diperjelas agar siswa dapat menyimak bunyi-bunyi dan nada-nada berbeda. Selain itu juga harus memperhatikan media yang mendukung dan membuat siswa tertarik dengan apa yang disampaikan, selain penggunaan media, penggunaan metode juga perlu diperhatikan agar siswa di dalam kelas merasa tertarik dengan apa yang disampaikan oleh guru.

Penyampaian informasi harus dapat dipahami oleh siswa, agar di dalam proses pembelajaran, siswa sebagai penyimak tidak hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru, tetapi juga dapat mengerti tentang apa yang disampaikan oleh guru. Dengan memperhatikan informasi dari guru, maka siswa memiliki kemampuan untuk menyampaikan ataupun menceritakan informasi itu kepada orang lain.

Namun kenyataan dilapangan menunjukkan bahwa dalam kegiatan menyimak cerita sebagian siswa belum mampu menyimak cerita yang disampaikan oleh guru, siswa belum sepenuhnya mendengarkan apa yang dijelaskan guru, sebagian besar siswa yang memandang remeh pembelajaran menyimak cerita, masih kurang dorongan atau motivasi dalam diri siswa ketika mengikuti pembelajaran, tidak ada keberanian dalam diri siswa untuk bertanya dan mengungkapkan apa yang diketahuinya. Hal ini disebabkan oleh proses pembelajaran yang belum berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, seperti penggunaan metode yang monoton, serta penggunaan media dalam pembelajaran yang belum sesuai dengan materi yang diajarkan.

Untuk mengatasi semua permasalahan tersebut peneliti akan menggunakan salah satu metode yaitu metode bermain peran. Metode bermain peran adalah metode yang dapat mengaktifkan kegiatan siswa, dalam pembelajaran, serta membuat siswa lebih paham dengan apa yang dipelajarinya. Salah satu kelebihan dari metode ini yaitu membangkitkan gairah dan semangat pada diri siswa serta menumbuhkan rasa kebersamaan (Huda 2014:210). Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap kegiatan menyimak cerita menjadi aktif dan bermakna karena siswa secara langsung dapat bermain peran di depan kelas.

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti berupaya untuk melakukan penelitian dengan judul: Meningkatkan kemampuan menyimak cerita melalui metode bermain peran pada siswa kelas V di SDN 3 Tilango Kabupaten Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yang di atas sebagai berikut.

1. Sebagian siswa belum mampu menyimak cerita yang disampaikan oleh guru
2. Belum diterapkannya metode pembelajaran yang tepat dalam menyimak cerita

1.3 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian adalah: Apakah kemampuan menyimak cerita siswa kelas V SDN 3 Tilango Kabupaten Gorontalo, dapat ditingkatkan melalui metode bermain peran?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita siswa kelas V di SDN 3 Tilango Kabupaten Gorontalo melalui metode bermain peran.

1.5 Cara Pemecahan Masalah

Masalah rendahnya kemampuan menyimak siswa kelas V SDN 3 Tilango, dapat ditingkatkan melalui metode bermain peran dengan langkah-langkah sebagai berikut Uno (2011:26).

1. Melakukan pemanasan

Guru berupaya memperkenalkan siswa pada permasalahan yang mereka sadari sebagai suatu hal yang bagi seseorang perlu mempelajari dan menguasainya.

2. Memilih partisipan

Siswa dan guru membahas karakter dari setiap pemain dan menentukan siapa yang akan memainkannya.

3. Menata panggung

4. Menyiapkan pengamat

5. Memainkan peran

6. Diskusi dan evaluasi

7. Berbagi pengalaman dan evaluasi

1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi Siswa

Untuk meningkatkan motivasi, rasa tanggung jawab setiap individu serta memberikan semangat dan nilai positif pada masing-masing individu.

2. Bagi Guru

Guru dapat meningkatkan strategi dan kualitas pembelajaran melalui metode bermain peran ini dalam meningkatkan kemampuan menyimak cerita pada siswa.

3. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai umpan balik dan untuk meningkatkan efektivitas dalam meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui partisipasi siswa dan kinerja guru agar pembelajaran dapat lebih mejadi efektif dan efisien.

4. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan pengalaman berharga dan menambah wawasan bagi peneliti.